

## Peran Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam Menumbuhkan Kualitas Kesehatan Keluarga di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya

Dinda Harsanica<sup>1</sup>, Heryanto Susilo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail korespondensi: dinda.22005@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

*This study is motivated by the importance of family health as the foundation of community well-being, as well as the limited public awareness and knowledge in implementing healthy living behaviors. This condition highlights the need for direct community assistance, one of which is carried out by Kader Surabaya Hebat (KSH). This study aims to describe and analyze the role of KSH in improving the quality of family health in Wiyung Subdistrict, Surabaya City. This study employs a qualitative approach with a case study design. The informants consist of KSH members, health center staff, village officials, and community members selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that KSH plays roles as facilitators, educators, companions, and connectors between the community and health services. The forms of assistance include home visits, health education, data collection, and monitoring of family conditions, conducted continuously through direct interaction. This role contributes to increased knowledge, awareness, and healthy living behaviors among families. Despite obstacles such as limited time and uneven community participation, supporting factors such as government support and close relationships between cadres and the community strengthen the implementation. Thus, KSH contributes to improving family health quality gradually.*

**Keywords:** Kader Surabaya Hebat, family health, community assistance, non-formal education, community empowerment.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesehatan keluarga sebagai dasar kesejahteraan masyarakat, serta masih adanya keterbatasan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Kondisi tersebut mendorong perlunya peran pihak yang mampu melakukan pendampingan secara langsung, salah satunya Kader Surabaya Hebat (KSH). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran KSH dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian terdiri dari KSH, petugas puskesmas, perangkat kelurahan, dan masyarakat yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSH berperan sebagai pendamping, edukator, fasilitator, dan penghubung antara masyarakat dengan layanan kesehatan. Bentuk pendampingan meliputi kunjungan rumah, edukasi kesehatan, pendataan, dan pemantauan kondisi keluarga yang dilakukan secara berkelanjutan. Peran tersebut memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku hidup sehat keluarga. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah dan kedekatan kader dengan masyarakat menjadi faktor pendukung utama. Dengan demikian, KSH berkontribusi dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga secara bertahap.

**Kata Kunci:** Kader Surabaya Hebat, kesehatan keluarga, pendampingan masyarakat, pendidikan nonformal, pemberdayaan masyarakat.

Accepted: 2026-05-11

Published: 2026-05-18

## PENDAHULUAN

Kesehatan keluarga merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena keluarga menjadi lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan hidup setiap individu. Kebiasaan menjaga kebersihan, pola makan, serta perilaku hidup sehat biasanya dimulai dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kesehatan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan keluarga dapat memengaruhi kondisi sosial dan kesejahteraan

masyarakat secara luas (Rosidin et al., 2019). Selain itu, pendidikan kesehatan juga menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataannya, tidak semua keluarga memiliki pengetahuan dan kesadaran yang sama mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Perbedaan kondisi pendidikan, ekonomi, dan akses informasi menyebabkan masih adanya keluarga yang belum menerapkan perilaku hidup sehat secara optimal. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kesehatan dapat memengaruhi kebiasaan hidup sehat di lingkungan keluarga (Kusuma et al., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesehatan keluarga tidak cukup dilakukan hanya melalui pelayanan kesehatan formal, tetapi juga membutuhkan pendampingan langsung kepada masyarakat.

Kondisi tersebut juga terlihat di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kelurahan, jumlah penduduk di wilayah ini mencapai 19.311 jiwa dengan 6.376 kepala keluarga. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam bidang kesehatan keluarga. Selain itu, berdasarkan data Puskesmas Wiyung, Indeks Keluarga Sehat (IKS) mengalami peningkatan dari 0,41 pada Februari 2022 menjadi 0,77 pada Agustus 2023. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kondisi kesehatan keluarga di masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga memiliki kontribusi terhadap peningkatan tersebut adalah keterlibatan Kader Surabaya Hebat (KSH). Kader Surabaya Hebat merupakan warga yang membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi kunjungan rumah, edukasi kesehatan, pendataan masyarakat, serta pendampingan keluarga secara langsung. Pendampingan berbasis masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga (Fauzi & Suprobowati, 2024).

Pendampingan yang dilakukan kader tidak hanya berupa penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan proses interaksi sosial yang berlangsung secara terus-menerus. Kader berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pendamping bagi masyarakat. Keberadaan kader yang berasal dari lingkungan masyarakat sendiri membuat proses pendampingan lebih mudah diterima karena adanya kedekatan sosial dan emosional. Pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan melibatkan masyarakat secara langsung (Ife, 2013).

Dalam perspektif pendidikan nonformal, kegiatan yang dilakukan kader dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran masyarakat di luar pendidikan formal. Kader memberikan edukasi secara langsung mengenai perilaku hidup sehat, kebersihan lingkungan, serta pentingnya menjaga kesehatan keluarga. Pendidikan berbasis masyarakat dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar (Susilo et al., 2023).

Penelitian mengenai peran kader kesehatan sebelumnya lebih banyak membahas kader posyandu atau pencegahan stunting. Penelitian yang secara khusus membahas peran Kader Surabaya Hebat dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga di tingkat kelurahan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bentuk pendampingan, proses pelaksanaan, serta faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi KSH dalam menjalankan perannya di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai peran Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan kondisi

sosial secara lebih rinci berdasarkan pengalaman, pandangan, dan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Jenis studi kasus digunakan untuk memusatkan perhatian pada fenomena tertentu yang terjadi di lingkungan masyarakat sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses pendampingan yang dilakukan oleh KSH.

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya aktivitas pendampingan kesehatan keluarga yang aktif dilakukan oleh Kader Surabaya Hebat di wilayah tersebut. Selain itu, wilayah ini juga menunjukkan adanya peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang menjadi salah satu indikator berkembangnya kualitas kesehatan keluarga di masyarakat. Penelitian dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas kader dalam mendampingi masyarakat melalui berbagai kegiatan kesehatan yang berlangsung di lingkungan kelurahan.

Informan penelitian terdiri dari anggota Kader Surabaya Hebat, pihak puskesmas, perangkat kelurahan, dan masyarakat yang mendapatkan pendampingan kesehatan keluarga. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan yang dipilih dianggap mengetahui dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pendampingan kesehatan keluarga sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai bentuk pendampingan, proses pelaksanaan, manfaat kegiatan, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan peran Kader Surabaya Hebat. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka secara bebas. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas kader ketika melakukan pendampingan kesehatan di lingkungan masyarakat.

Selain wawancara dan observasi, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, data pendukung, dan dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas Kader Surabaya Hebat di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan pedoman wawancara dan lembar observasi digunakan sebagai alat bantu selama proses pengumpulan data berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992). Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap agar menghasilkan gambaran yang jelas mengenai peran Kader Surabaya Hebat dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bentuk pendampingan, proses pelaksanaan, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan peran Kader Surabaya Hebat dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Kader Surabaya Hebat memiliki peran yang cukup aktif dalam memberikan pendampingan kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan. Adapun hasil penelitian dan pembahasan dijabarkan sebagai berikut.

### **Bentuk Pendampingan Kader Surabaya Hebat serta Manfaat Pendampingan dalam Menumbuhkan Kualitas Kesehatan Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kader Surabaya Hebat memiliki keterlibatan yang aktif dalam mendampingi masyarakat di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui berbagai kegiatan yang menyesuaikan kondisi masyarakat di lapangan. Kader tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pendamping yang membantu masyarakat memahami dan menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk pendampingan yang paling utama adalah kunjungan rumah atau home visit yang dilakukan secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan keluarga, kebersihan lingkungan, serta memberikan edukasi kesehatan sederhana kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, kader dapat mengetahui kondisi kesehatan keluarga secara langsung sekaligus membangun hubungan interpersonal dengan masyarakat sehingga proses komunikasi menjadi lebih mudah dan terbuka.

Selain melakukan kunjungan rumah, kader juga memberikan edukasi kesehatan melalui kegiatan posyandu, PKK, pengajian, dan kegiatan lingkungan lainnya. Materi yang disampaikan meliputi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kebersihan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dalam menyampaikan edukasi, kader menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan. Kader juga melakukan pemantauan kesehatan lingkungan melalui kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk atau jumantik sebagai upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memeriksa tempat penampungan air sekaligus memberikan arahan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitar tempat tinggal.

Pendampingan yang dilakukan Kader Surabaya Hebat memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, seperti meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan keluarga dan kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga pola hidup sehat dan mulai menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga menjadi lebih terbuka terhadap kader sehingga komunikasi mengenai masalah kesehatan dapat berjalan lebih baik. Pendampingan yang dilakukan kader tidak hanya memberikan informasi kesehatan, tetapi juga memberikan dukungan moral dan motivasi kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kondisi kesehatan keluarga (Indahwati et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran Kader Surabaya Hebat tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki fungsi sosial dan edukatif dalam kehidupan masyarakat (Susilo et al., 2023).

### **Proses Pelaksanaan Pendampingan Kader Surabaya Hebat dalam Menumbuhkan Kualitas Kesehatan Keluarga**

Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi dan karakter masyarakat di lingkungan Kelurahan Wiyung Kota Surabaya. Tahap awal dimulai dengan pendekatan kepada keluarga secara santai agar tercipta hubungan yang baik antara kader dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kader menggunakan komunikasi yang ramah dan santun dengan memulai percakapan melalui hal-hal ringan seperti menanyakan kabar atau kondisi keluarga sebelum membahas masalah kesehatan. Pendekatan tersebut membuat masyarakat merasa lebih nyaman dan tidak tertekan ketika menerima pendampingan. Setelah hubungan mulai terbangun, kader mulai menyampaikan edukasi kesehatan secara perlahan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing keluarga.

Selain memberikan edukasi, kader juga melakukan pemantauan kondisi kesehatan keluarga melalui kunjungan rumah dan pemeriksaan lingkungan secara rutin. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan kondisi masyarakat sekaligus memastikan bahwa informasi kesehatan yang diberikan telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kader juga melakukan

pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program. Dalam proses pendampingan, kader bekerja sama dengan puskesmas dan pihak kelurahan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan terorganisasi. Proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat tidak dapat terjadi secara instan, tetapi membutuhkan pendekatan yang berkelanjutan agar masyarakat mampu memahami dan menerapkan perilaku hidup sehat secara mandiri (Rosidin et al., 2019).

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Peran Kader Surabaya Hebat dalam Menumbuhkan Kualitas Kesehatan Keluarga**

Dalam pelaksanaannya, Kader Surabaya Hebat menghadapi beberapa faktor penghambat yang memengaruhi proses pendampingan di masyarakat. Salah satu hambatan yang paling sering muncul adalah adanya penolakan atau kurangnya keterbukaan dari masyarakat ketika dilakukan pendataan maupun kunjungan rumah. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang kurang memiliki kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan keluarga dan kebersihan lingkungan sehingga partisipasi dalam kegiatan kesehatan belum berjalan secara optimal. Kesibukan masyarakat yang bekerja di luar rumah juga menjadi hambatan karena menyebabkan kader kesulitan menemui warga saat melakukan pendampingan. Kader juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan pendekatan dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda sehingga diperlukan kemampuan komunikasi dan pendekatan sosial yang baik dalam pelaksanaan pendampingan (Nurahaju et al., 2025).

Di sisi lain, terdapat berbagai faktor pendukung yang membantu kader dalam menjalankan tugasnya di masyarakat. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting karena membantu kader tetap aktif menjalankan kegiatan pendampingan kesehatan. Selain itu, kerja sama antar kader juga membantu pelaksanaan kegiatan menjadi lebih ringan dan terorganisasi karena kader dapat saling berbagi informasi dan membantu ketika menghadapi kendala di lapangan. Dukungan dari puskesmas dan pihak kelurahan juga memberikan pengaruh yang positif melalui koordinasi kegiatan, penyediaan informasi kesehatan, dan bantuan pelaporan kegiatan. Antusiasme sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan kesehatan menjadi faktor pendukung lain yang membantu meningkatkan partisipasi masyarakat. Kedekatan sosial antara kader dan masyarakat juga mempermudah proses komunikasi sehingga masyarakat lebih terbuka dalam menerima pendampingan kesehatan (Nugraheni & Malik, 2023).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga di Kelurahan Wiyung Kota Surabaya, dapat disimpulkan bahwa KSH memiliki peran yang cukup penting dalam mendampingi masyarakat melalui berbagai kegiatan kesehatan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan. Bentuk pendampingan yang dilakukan meliputi kunjungan rumah, edukasi kesehatan, pemantauan lingkungan, kegiatan posyandu, serta pendampingan keluarga secara langsung. Pendampingan tersebut membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan keluarga dan kebersihan lingkungan. Selain itu, proses pelaksanaan pendampingan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan yang santai dan fleksibel sehingga masyarakat lebih mudah menerima informasi kesehatan yang diberikan oleh kader.

Dalam pelaksanaannya, Kader Surabaya Hebat menghadapi beberapa hambatan seperti kurangnya keterbukaan masyarakat, rendahnya kesadaran kesehatan, serta kesibukan warga yang menyebabkan proses pendampingan tidak selalu berjalan sesuai jadwal. Namun demikian, terdapat berbagai faktor pendukung yang membantu pelaksanaan kegiatan, seperti dukungan keluarga kader,

kerja sama antar kader, dukungan puskesmas dan kelurahan, serta kedekatan sosial antara kader dan masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Kader Surabaya Hebat memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menumbuhkan kualitas kesehatan keluarga melalui proses pendampingan, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, I., Rahmi, R., & Hotmauli, H. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 8(03), 166–172. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i03.264>
- Guspianto, G., Mutmainnah, M., Tri Utami, D., Pramudiani, D., Nasution, R. A., & Ibnu, I. N. (2022). Edukasi Pemberdayaan Keluarga dalam Optimalisasi Fungsi Keluarga di Desa Muara Jambi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 3(2), 12–18. <https://doi.org/10.22437/jssm.v3i2.17769>
- Hamdy, M. K., Rustandi, H., Suhartini, V., Koto, R. F., Agustin, S. S., Syifa, C. A., Arhabi, A., Baskara, V. A., Refiandinova, F., & Syauqi, A. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Menurunkan Angka Stunting. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)*, 87–96. <https://doi.org/10.15408/jisi.v4i2.37128>
- Haris, H., Herawati, L., Norhasanah, N., & Irmawati, I. (2020). Pengaruh Kunjungan Rumah terhadap Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan Tingkat Kemandirian Keluarga. *Media Karya Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i2.28779>
- Haris, H., Pabanne, F. U., & Syamsiah, S. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan dan Aplikasi Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. *Media Karya Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v5i2.36654>
- Indahwati, L., Dewi, M., Fatmawati, F., Gayatri, M., Dewi, T. S., Sari, M. H., & Savitri, M. E. (2023). Optimalisasi peran kader posyandu dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 236–246. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19713>
- Susilo, H., Yusuf, A., Mardiyah, S., & Nugroho, R. (2023). The Role of the Giri Mulya Study Group Community for Increasing Community Empowerment. In R. Harold Elby Sendouw, T. Pangalila, S. Pasandaran, & V. P. Rantung (Eds.), *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)* (Vol. 698, pp. 1224–1233). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0\\_147](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_147)
- Syamsir, S. B., Berliana, D. H., Setiawan, A., Natashia, D., Astuti, A., Yudanagara, B. B. H., & Supriyatno, H. (2024). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Stunting Khususnya pada Periode Kehamilan melalui Tiga Level Pencegahan. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 270–280. <https://doi.org/10.53690/ipm.v4i03.318>
- Widjaningrum, A., & Wulansari, W. (2022). Edukasi Kesehatan Keluarga dalam Melakukan Perawatan dengan Masalah Pengelolaan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 5(2), 104–109. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i2.1775>
- Widyaningsih, T. S., Windyastuti, W., & Tamrin, T. (2020). Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu. *JKEP*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32668/jkep.v5i1.225>